

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah terletak di jalan H. Abdul Kadir RT. 01, RW 01 Desa Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Abul Hasan yang berkontruksi semi permanen dibangun di atas tanah seluas 1.129 m² dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Bagian Utara berbatasan dengan Rumah Penduduk.
2. Bagian Selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk
3. Bagian Timur berbatasan dengan Kebun Karet Penduduk
4. Bagian Barat berbatasan dengan Jalan Raya Durian Rabung.

Gedung sekolah ini sebagian kecil sudah diberi pagar terbuat dari kayu ulin, tetapi alhamdulillah masyarakat sekitar turut menjaga keamanan sehingga keamanan terjaga dengan baik. Lapangan Olah Raga dibuat beton dengan swadaya orang tua murid dan para dermawan selebihnya diberi serti untuk mencegah beceknya halaman sehingga kegiatan Apel pagi Senin, Olah raga dan SKJ dapat dilaksanakan dengan rutin, lancar dan aktif.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan MI Abul Hasan Durian Rabung dapat dilihat pada profil MI Abul Hasan Durian Rabung di bawah ini.

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI ABUL HASAN DURIAN RABUNG
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan H. Abdul Kadir
 - 2) RT : 01
 - 3) Kecamatan : Padang Batung
 - 4) Kabupaten : Hulu Sungai Selatan
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : 0823-5040-7033
- c. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kab. HSS
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. SK Akreditasi : Nilai B
 - 1) Nomor : -
 - 2) Tanggal :
- f. NSM : 111263060015
- g. Tahun Berdiri : 23 Nopember 1958
- h. Nama Kepala Madrasah : Majeri Zainal Abidin,S.Pd.I

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Abul Hasan Durian Rabung

a. Visi

“Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, bertaqwa, berakhlak yang mulia berkualitas, berkepribadian, dan mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.”

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang Profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- 5) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

“Terwujudnya Madrasah yang Berprestasi dan Berkualitas.”

3. Sejarah Singkat MI Abul Hasan Durian Rabung

Madrasah Ibtidaiyah Abul Hasan terletak di jalan Durian Rabung RT. 01, RW. 01, Desa Durian Rabung Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sekolah ini letaknya berdekatan dengan Madrasah Aliyah Abul Hasan dan juga tidak jauh dengan bangunan MTsN. Sehingga tamatan dari

madrasah ini dengan mudah untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dua tingkat di atas.

Madrasah Ibtidaiyah Abul Hasan ini satu-satunya yang terdekat dengan kecamatan dari enam buah Madrasah yang berada di Kecamatan Padang Batung, walaupun ada Sekolah Dasar yang \pm 400 m jaraknya dari Madrasah ini, namun di segi jumlah muridnya masih unggul dibandingkan dengan Sekolah Dasar yang dekat tersebut.

Adapun alumni ini menjadi orang yang berguna bagi masyarakat, serta nusa dan bangsa sebagaimana tersebut di bawah ini diantaranya :

- a. Menjadi PNS non guru
- b. Menjadi PNS sebagai guru
- c. Menjadi POLRI
- d. Menjadi TNI (AD)
- e. Menjadi Pengusaha sukses
- f. Menjadi Alim Ulama
- g. Menjadi PPN
- h. Kepala Desa
- i. Dan yang lainnya

Madrasah Ibtidaiyah kalau ditinjau dari awal dari sejarah pendiriannya yaitu pada tanggal 23 Nopember 1958 oleh Panitia Penyelenggara, kemudian mengalami perubahan-perubahan menurut informasi yang berhasil dihimpun oleh penulis, yaitu ada beberapa fase-fase.

1. Fase Pertama

Madrasah ini dibangun oleh Panitia Penyelenggara dengan nama MWB (Madrasah Wajib Belajar) tepatnya pada tanggal 23 Nopember 1958.

2. Fase Kedua

Setelah terbitnya SKB 3 Menteri (Surat Keputusan Bersama) disamakan statusnya dengan Sekolah Dasar yaitu pada tahun 1975 namanya menjadi MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Durian Rabung.

3. Fase Ketiga

Tidak lama kemudian yaitu pada tahun 1987 berubah lagi namanya menjadi MI (Madrasah Ibtidaiyah) swastanya hilang.

4. Fase Keempat

Pada akhirnya sekolah setiap Madrasah swasta harus di bawah naungan oleh yayasan. Maka oleh para tokoh masyarakat desa Durian Rabung membentuk sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Abul Hasan. Nama dari Abul Hasan tersebut diambil dari salah seorang Datu di Durian Rabung sehingga yayasan tersebut menaungi 4 lembaga pendidikan yaitu TPA, MI,MTs dan MA sehingga menjadi Madrasah Ibtidaiyah Abul Hasan Durian Rabung sampai sekarang ini.

Dalam masa perkembangan madrasah ini bangunannya terpisah menjadi dua buah bangunan yaitu kelas I, II dan VI terpisah sekitar masing-masing 5 m dari bangunan kelas III, IV, V. Kemudian akhirnya disatukan menjadi satu unit bangunan dengan luas tanah seluruhnya 1.130 m² dan luas tanah untuk perkarangan 777 m².

Adapun mengenai Pemimpin atau Kepala Sekolah yang pernah bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah Abul Hasan ini adalah :

- a. Syamsi Raiz (Alm)
- b. Syahrani Samin (Alm)
- c. Ahmadi (Alm)
- d. Arpan HB (Alm)
- e. Ma'ruful Karfi, S. Ag,M.Ag
- f. H. Alimansyah, A.Ma
- g. H. Ibrahim, S.Pd.I, M.M
- h. Majeri Zainal Abidin, S.Pd.I (Sekarang)

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun mengenai tenaga pendidik yang ada di MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan ini berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 9 orang guru tetap dan guru tidak tetap berjumlah 3 orang, ditambah 1 orang tenaga tata usaha, dan 1 orang petugas perpustakaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama/NIP	JK	Pend. Terakhir	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Majeri Zainal Abidin, S.Pd.I NIP.197402161998031004	L	S-1 PAI	Penata Tingkat I/III/d	Kepala
2	Hj.Lisna Helyani,S.Pd.SD NIP.197301061995032001	P	S-1 PGSD	Penata Tingkat I/III/d	Guru
3	Rahmawati,S.Pd.I NIP.197310121997032003	P	S-1 PAI	Penata Tingkat I/III/d	Guru
4	Lili Haraiyani,S.Pd.I NIP.197904161999032001	P	S-1 PAI	Penata /III/c	Guru

5	Norbainah,S.Pd.I NIP.197205242005012003	P	S-1 PAI	Penata /III/c	Guru
6	Samsun, S.Pd.I NIP.197208162001121002	L	S-1 PAI	Penata Muda Tingkat I/III/b	Guru
7	H.Bahrudin,S.Pd.I NIP.196808051993031008	L	S-1 PAI	Penata Muda Tingkat I/III/b	Guru
8	Nurlaila, S.Pd.I NIP.197810102007102004	P	S-1 PAI	Penata Muda/III/a	Guru
9	Zakiah, S.Pd.I NIP.197903072007102004	P	S-1 PAI	Penata Muda/III/a	Guru
10	Sri Mahliani,S.Pd.I	P	S-1 PAI	-	GTT
11	Saudah Purnama Sari, S.Pd.I	P	S-1 PAI	-	GTT
12	Alpiannor, S.Pd.I	L	S-1 PAI	-	GTT/TU
13	Jumiati	P	S-1 PAI	-	Perpus
14	Kiki Wulandari	P	SMAN	-	Perpus

Sumber: Dokumen MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2019

5. Keadaan Siswa MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang

Batang kabupaten Hulu Sungai Selatan

Jumlah siswa di MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2018/2019 keseluruhannya berjumlah 80 orang siswa dengan siswa laki-laki 40 orang dan siswa perempuan berjumlah 40 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa Seluruh		Σ
	Laki-laki	Perempuan	
I	5	5	10
II	7	7	14
III	4	5	9
IV	10	2	12
V	7	15	22
VI	7	6	13
Jumlah Seluruhnya			80

Sumber: Dokumen MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2019

Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang struktur kurikulum MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2018/2019 yang terbagi menjadi dua, yaitu mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Adapun kurikulum yang diajarkan pada MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018/2019

MATA PELAJARAN		Alokasi Waktu Belajar Per Minggu					
		1	2	3	4	5	6
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al Quran Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	3	2
	d. SKI	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan	2	2	2	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5	5
4	Bahasa Arab	2	2	-	2	2	3
5	Matematika	5	5	5	6	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	3	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	2
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	4	4	4
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3	3	3	4
3	BTA	2	2	4	2	2	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		32	32	34	39	41	43

Sumber: Dokumen MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018/2019

6. Kondisi Bangunan, Sarana dan Prasarana MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di lapangan, diketahui bahwa kondisi fasilitas MI Abul Hasan cukup baik. Adapun kondisi bangunan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Abul Hasan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Kondisi Bangunan MI Abul Hasan Durian Rabung kecamatan Padang Batung kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018/2019

Jenis ruangan	Bangunan yang tersedia			
	Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang Kelas Belajar :				
Kelas I	1	1	-	-
Kelas II	1	1	-	-
Kelas III	1	1	-	-
Kelas IV	1	1	-	-
Kelas V	1	1	-	-
Kelas VI	1	1	-	-
Ruang Guru	1	1	-	-
Ruang Kepala/TU	1	1	-	-
Ruang UKS	1	1	-	-
Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
Parkir	2	2	-	-
WC	2	2	-	-
Mushalla	1	1	-	-
Ruang Media	1	1	-	-
Koperasi Sekolah	1	1	-	-
Σ	17	17	-	-

Sumber: Dokumen MI Abul Hasan Durian Rabung tahun 2018.

Sedangkan kondisi sarana dan parasaran di MI Abul Hasan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Abul Hasan Durian Rabung terdiri dari beberapa bangunan, yaitu gedung sekolah yang terdiri dari :

- a. Ruang belajar 6 lokal
- b. Ruang UKS
- c. Perpustakaan
- d. Ruang Kantor dan ruang Kepala Sekolah
- e. Ruang Dewan Guru
- f. Bangunan untuk WC Guru dan siswa
- g. Bangunan Kantor serta Koperasi Sekolah dan parkir
- h. Bangunan untuk peralatan olah raga dan pramuka
- i. Bangunan untuk Mushalla

Dari segi pemanfaatan atas prasarana dan sarana fisik MI Abul Hasan kami rinci sebagai berikut :

- a. Ruang Belajar

Ruang belajar berukuran 7 x 7 dengan jumlah kelas 6 buah, terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Setiap kelas dapat menampung 20 orang.

Ruang ini mempunyai perlengkapan seperti :

- 1) Meja dan kursi guru
- 2) Papan tulis, penghapus dan spidol Boardmarker
- 3) Tempat sampah dan tempat cuci tangan
- 4) Kipas angin gantung setiap kelas
- 5) Ruangan juga dilengkapi dengan administrasi kelas untuk menunjang pembelajaran

b. Ruang UKS

Ruang UKS dilengkapi dengan sarana :

- 1) Kasur lengkap
- 2) Meja dan kursi
- 3) Kotak P3K berisi obat-obatan
- 4) Timbangan dan ukuran tinggi badan

c. Ruang Perpustakaan

Ruangan perpustakaan berisi :

- 1) Rak dan lemari
- 2) Tempat buku
- 3) Kursi dan meja untuk anak-anak
- 4) Meja dan kursi bagi pengelola

d. Ruang Kantor

Ruang kantor terbagi dua yaitu :

- 1) Ruang kantor sekaligus ruang tamu. Disana dilengkapi berbagai macam data dan kelengkapan lainnya seperti :
 - a) Data keadaan guru
 - b) Gambar Presiden / wakil dan Burung Garuda
 - c) Meja dan kursi tamu
 - d) Program Tahunan Sekolah
 - e) Struktur Sekolah
 - f) Struktur Komite Sekolah
 - g) Lemari

- h) Rak tempat trofi, hasil prestasi sekolah
 - i) Statistik murid baru dan lulusan
 - j) Data murid kelas I sampai dengan VI
 - k) Data murid yang melanjutkan sekolah
 - l) Absen harian guru
 - m) Visi serta misi
 - n) Jam dinding
 - o) Daftar prestasi
 - p) Kalender
 - q) Kursi dan meja tamu
- 2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah lengkap dengan prasarana, yaitu :

- a) Data murid awal bulan dan akhir bulan
- b) Program pengajaran
- c) Meja serta kursi kerja
- d) Sejumlah buku administrasi guru
- e) Dua buah lemari buku
- f) Satu rak tempat menyimpan arsip
- g) Surat menyurat
- h) Komputer, speaker
- i) Kipas angin
- j) Program kerja Kepala Sekolah
- k) Tempat Sampah

e. Ruang Guru

Ruang Dewan guru berbatas dinding dengan Ruang Kantor dan ruang Kepala Sekolah, Ruang Dewan guru mempunyai prasarana ;

- 1) Meja guru dan kursi guru
- 2) Daftar jadwal mengajar
- 3) Kursi tamu dan kursi guru
- 4) Meja untuk absen guru
- 5) Lemari
- 6) Kipas angin gantung
- 7) Absen guru/pangerprint
- 8) Lonceng
- 9) Kalender
- 10) Papan Pengumuman
- 11) Tempat sampah
- 12) Tempat cuci tangan
- 13) Kulkas
- 14) Dispenser dan perlengkapan lainnya

f. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan dengan prasarananya yaitu :

- 1) Satu buah Rak Buku berisi tentang Buku-buku cerita untuk Anak.
- 2) Satu buah lemari berisi buku-buku yang menunjang pendidikan
- 3) Satu buah meja dan satu buah kursi petugas perpustakaan
- 4) Sejumlah kursi dan meja untuk Anak didik.

g. Ruang Mushalla

Ruang mushalla terletak di lantai 2 bangunan MI yang berukuran 8 x 8 Meter dengan sarannya antara lain :

- 1) Alat pengeras suara
- 2) Kipas angin
- 3) Sajadah sebanyak 25 lembar dan Ruangan antara laki-laki dan perempuan dibatasi dinding kain.
- 4) Di dalam Ruangan dilengkapi dengan tulisan Ayat-Ayat Qur'an dan Do'a-do'a supaya memudahkan untuk Anak menghafalnya.
- 5) Adapun kegiatan Shalat berjamaah kadang-kadang di Imami oleh Anak sendiri pembimbing hanya memonitor dan menilai dimana yang masih kurang.

h. Ruang Pramuka

Untuk sementara belum dapat bantuan pembangunan lokal, maka ruang pramuka menyatu dengan ruang perpustakaan

i. Ruang UKS

Ruang UKS dengan kelengkapannya ;

- 1) Meja dan kursi
- 2) Satu buah kasur lengkap
- 3) Dua buah kotak P3K
- 4) Mistar pengukur tinggi badan
- 5) Timbangan
- 6) Gambar-gambar dan kelender

j. Ruang Koperasi Sekolah

Ruang ini menyatu dengan ruang dewan guru, koperasi ini berisi :

- 1) Keperluan anak sekolah
- 2) Makanan yang mengenyangkan (pokok)
- 3) Minuman dan makanan ringan

k. Ruang WC

Ruang WC, ada dua buah yang letaknya menyatu antara WC Guru dan WC siswa.

l. Sarana Air Bersih

Adapun sarana Air bersih berasal dari sungai yang bersih dengan menyedot pakai hitaci. Sehingga anak-anak kami terjamin kesehatan apabila meminum serta penggunaan untuk kegiatan-kegiatan di sekolah.

m. Sarana Olah Raga

Sarana olah raga bagi Madrasah di antaranya :

- 1) Mempunyai lapangan olah raga badminton sekaligus bisa juga digunakan untuk kegiatan SKJ, lapangan untuk Apel pagi Senin karena ukurannya cukup luas dan bangunan ini merupakan swadaya dari para orang tua murid, dan para dermawan.
- 2) Mempunyai sarana Tenis Meja lengkap dengan peralatannya.
- 3) Mempunyai peralatan permainan Kasti, Bola Sepak, Bola Volly, dll.

n. Sarana di lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah mempunyai taman sekolah yang di hiasi tanaman hias, di muka sekolah / perkarangan ditanami pohon pelindung, juga ada pohon menghasilkan buah yaitu pohon Rambutan.

B. Penyajian Data

Pada pengumpulan data-data, penulis menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi langsung di lapangan. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian tentang strategi pembelajaran Bahasa arab materi mufradat kelas V dan fakto-faktor yang mempengaruhinya. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dibagi dalam dua kelompok, yaitu data yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran bahasa arab materi mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Standar proses di antaranya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Dalam penerapan pendekatan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa arab tentunya juga memperhatikan hal-hal tersebut. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Bahasa Arab yang mengajar di kelas V. Berikut ini akan diuraikan data-data yang berkaitan dengan penelitian tersebut

1. Penyajian Data tentang Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Perencanaan Pembelajaran

Salah satu perencanaan yang dibuat guru sebelum melakukan pembelajaran adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar bahasa Arab di kelas lima, beliau menyatakan bahwa selalu menyusun RPP, hanya saja belum mencantumkan strategi secara terperinci dalam penyusunan RPP.¹

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode pembelajaran yang pada penjabarannya memuat strategi atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa metode yang umum dicantumkan masih metode yang monoton digunakan seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran






Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di dapat data tentang jadwal pembelajaran Bahasa Arab di kelas lima, yaitu 2 jam pelajaran per minggunya.

¹Guru Mata Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, Kandangan, 28 Maret 2019

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 April 2019 pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab materi mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung dilaksanakan 1 kali pertemuan per minggu, yaitu pada hari rabu jam ke 4-5 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi mufradat kelas lima tentang perlengkapan yang ada diperpustakaan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* atau mencocokkan. Langkah-langkah dari strategi *make a match* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Tahapan Pelaksanaan Strategi *make a match* pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung

Tahap Kegiatan	Langkah-Langkah
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyiapkan buku pelajaran Bahasa Arab 2. Mengadakan tanya jawab dengan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya 3. Menuliskan materi pelajaran di papan tulis tentang pelajaran 7 tentang peralatan kantor 4. Melakukan baca tiru cara pengucapan kosa kata yang benar
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pada strategi pembelajaran <i>make a match</i> atau mencocokkan adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kartu-kartu (14 buah kartu) yang berisikan kosa kata dan gambar yang terdapat dalam pelajaran 7 tentang peralatan di perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Mutsallatsu</i> b. <i>Qalamun</i> c. <i>Miqlamatun</i> d. <i>Misthoratun</i> e. <i>Majallatutiflu</i> f. <i>Majallatutarbiyyati</i> g. <i>Muwazzafatun</i> <div data-bbox="663 1697 890 1868" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> h.

	<p>i. </p> <p>j. </p> <p>k. </p> <p>l. </p> <p>m. </p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu (Soal atau jawaban) 3. Siswa yang sudah mendapatkan kartu memikirkan jawaban/soal dari kartu yang didapatkannya 4. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang sekiranya cocok dengan kartu yang dimilikinya 5. Jika siswa tidak bisa mencocokkan kartu yang tepat atau tidak menemukan kartu yang cocok sebelum batas waktu yang ditetapkan, maka siswa bersangkutan akan mendapatkan sanksi berdasarkan kesepakatan bersama 6. Setelah menyelesaikan satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya
Kegiatan Penutup	1. Membimbing siswa membuat rangkuman

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mempersentasikan hasil 3. Meminta siswa mencatat sendiri tentang materi yang telah dipelajari 4. Memberi penilaian
--	---

Berdasarkan hasil observasi ke dua pada tanggal 10 April 2019 yaitu pada hari rabu jam ke 4-5 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Pada pertemuan ini materi mufradat kelas lima pada pelajaran delapan tentang pasar menggunakan strategi pembelajaran pesan berantai atau pembelajaran artikulasi. Langkah-langkah dari strategi teman berbisik tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Tahapan Pelaksanaan Strategi pesan berantai pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung

Tahap Kegiatan	Langkah-Langkah
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyiapkan buku pelajaran Bahasa Arab 2. Mengadakan tanya jawab dengan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya 3. Menuliskan materi pelajaran di papan tulis pelajaran 8 tentang pasar 4. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai 5. Melakukan baca tiru cara pengucapan kosa kata yang benar
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pada strategi pembelajaran pesan berantai atau artikulasi adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi siswa menjadi 3 kelompok (1 kelompok terdiri dari 7 orang siswa) 2. Menentukan ketua kelompok dari tiap kelompok 3. Menjelaskan aturan permainan 4. Setiap kelompok membuat barisan 1 berbanjar 5. Meminta ketua kelompok untuk maju ke depan 6. Meminta siswa untuk membaca kalimat yang sudah disiapkan lalu menghafalkannya 7. Dengan waktu yang telah ditentukan ketua kelas berlari ke kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan pesan secara berantai kepada teman-teman kelompok dari kalimat yang telah dihafalkan 8. Pernyataan dalam pesan permainan teman berbisik

	<p>adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aku makan nasi setiap hari. Nasi itu Bahasa arabnya adalah <i>ruzzun</i> b. Adikku suka sekali minum susu. Susu itu Bahasa arabnya adalah <i>libanun</i> c. Ibuku suka minum teh, ayahku suka minum kopi. Teh itu <i>syaayun</i>, kopi itu <i>qahwatun</i> d. Kakakku membeli roti di pasar. Pasar itu <i>maqshaf</i> dan roti itu <i>khubzun</i> e. Monyet suka makan pisang dan apel. Pisang itu <i>mauzun</i> dan apel itu <i>tuffahatun</i>. <ol style="list-style-type: none"> 9. Berlanjut hingga jumlah kalimat atau pernyataan selesai dibacakan 10. Menugaskan siswa yang paling akhir menerima pesan untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas, disimak oleh seluruh siswa atau siswa 11. Kelompok pemenang adalah kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam permainan, benar jawaban dan sesuai waktu yang ditentukan 12. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa membuat rangkuman 2. Meminta siswa mencatat sendiri tentang materi yang telah dipelajari

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di lapangan penilaian dilakukan secara lisan selama proses pembelajaran berlangsung, observasi kedua penialaian secara tertulis selesai kegiatan inti. Evaluasi juga dilakukan dalam bentuk tugas yang dikerjakan dirumah masing-masing (PR).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung

a. Faktor Guru

Salah satu tugas seorang guru adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab. Seorang guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang cukup, karena kemampuan guru dengan istilah lain kompetensi guru nantinya akan berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Begitu juga tentang pengetahuan guru tentang pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran. Dengan pengetahuan guru tentang pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran, guru dapat menentukan pendekatan apa yang sesuai berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh data tentang latar belakang pendidikan kedua guru Bahasa Arab di MI Abul Hasan Durian Rabung. Latar belakang pendidikan guru yaitu S1 Pendidikan Agama Islam STAI Al-Jami Banjarmasin tahun lulus 2010.

Untuk pengalaman mengajar guru yang mengajar, beliau sudah mengajar Bahasa Arab pada tahun 2013 walaupun konsentrasi beliau adalah Pendidikan Agama Islam namun beliau sudah beberapa kali mengikuti diklat atau pelatihan guna menambah wawasan tentang pembelajaran Bahasa Arab.

b. Faktor Siswa

Jumlah rombongan belajar peserta didik juga mempengaruhi penerapan suatu strategi serta metode pembelajaran yang akan diterapkan. Metode yang digunakan di dalam proses pembelajaran dengan jumlah peserta didik puluhan orang akan berbeda dengan metode mengajar dengan jumlah peserta didik

beberapa orang saja. Jumlah rombongan belajar di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung berjumlah 22 orang, 7 orang laki-laki dan 15 orang.

Selain jumlah peserta didik dalam satu kelas, hal lain yang juga mempengaruhi adalah minat peserta didik itu sendiri terhadap kegiatan pembelajaran. Minat peserta didik tidak hanya dilihat dari ekspresi pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik menyukai akan kegiatan pembelajaran, tetapi juga dilihat dari keterlibatan peserta didik itu sendiri dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung, antusias peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab cukup baik, ini terlihat ketika anak-anak sangat bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa peserta didik di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung menyatakan pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi pembelajaran *make a match* dan pesan berantai sangat menyenangkan, mereka berpendapat lebih mudah memahami pelajaran karena guru memberikan suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan.²

c. Faktor Fasilitas

Berdasarkan standar sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah, sebuah MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat bermain/berolahraga.

²Siswa-Siswi Kelas V, Wawancara Pribadi, Kandangan, 10 April 2019

Fasilitas belajar, seperti buku-buku di perpustakaan haruslah lengkap, karena kelengkapan fasilitas juga salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan fasilitas mengajar bagi guru, seperti ada tidaknya tersedia media pembelajaran di madrasah. Media dapat membantu guru dalam menjelaskan suatu proses atau cara kerja yang sulit diwakilkan melalui kalimat-kalimat penjelasan.

Berdasarkan hasil observasi, fasilitas/media pembelajaran Bahasa Arab di MI Abul Hasan kurang lengkap, untuk media hanya tersedia buku paket pelajaran, itupun tidak cukup untuk seluruh siswa. Terbukti masih ada beberapa siswa yang belum memiliki buku pelajaran khususnya Bahasa Arab.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah yang nyaman tentu menjadi harapan yang tinggi bagi warga sekolah. Lingkungan yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, lingkungan MI Abul Hasan cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran khususnya Bahasa Arab. Karena sekolah berdampingan dengan sekolah lanjutan seperti Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, bahkan di belakang sekolah terdapat sekolah TK Al-Qur'an di sore hari. Ini membuktikan lingkungan memang berada di kompleks madrasah.

e. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MI Abul Hasan Durian Rabung kurang mencukupi untuk pembelajaran Bahasa Arab terutama mufradat, karena perlu banyak waktu untuk menghafal kosa kata baru yang disajikan di tiap pembelajaran. Apabila pada materi mufradat belum tuntas amak akan menyulitkan apabila pembelajaran dilanjutkan. Berikut jadwal pelajaran di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung.

Tabel 4.7 Jadwal Pelajaran Kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung

JAM KE-	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	UPACARA	BTA	BTA	BTA	YASIN	SENAM
2	PENJASORKES	B.INDONESIA	IPA	B. INGGRIS	IPS	MATEMATIKA
3	PENJASORKES	B.INDONESIA	IPA	B. INGGRIS	IPS	MATEMATIKA
4	PENJASORKES	B.INDONESIA	B.ARAB	MATEMATIKA	IPS	IPA
ISTIRAHAT						
5	PENJASORKES	FIQIH	B.ARAB	MATEMATIKA		IPA
6	Q. HADITS	FIQIH	SBK	MATEMATIKA		B.INDONESIA
7	Q. HADITS	FIQIH	SBK	PKN		B.INDONESIA
ISTIRAHAT						
8	SKI	A.AKHLAK	SBK	PKN		
9	SKI	A.AKHLAK	SBK	PKN		

C. Analisis Data

1. Analisis tentang Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan

pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, pendekatan/metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Dari hasil dokumentasi, semua komponen yang disebutkan di atas sudah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru. Hanya saja belum menguraikan secara lebih terperinci langkah-langkah dari strategi yang digunakan atau strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Berdasarkan data yang telah diuraikan pada penyajian data dan dari hasil dokumentasi, dapat dianalisis bahwa RPP yang dibuat oleh guru kurang jelas dalam penggunaan metode pelajaran karena belum menjelaskan lebih rinci langkah-langkah strategi pembelajaran yang akan digunakan, sehingga RPP masih bersifat umum.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.5 dan 4.6 tentang strategi pembelajaran Bahasa Arab materi mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung dapat dianalisis menggunakan kekurangan dan kelebihan dari penerapan di tiap strategi pembelajaran yang digunakan, dapat dijabarkan pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Analisis Kekurangan dan Kelebihan Strategi Pembelajaran *Make a Match* dan Strategi Pembelajaran Pesan Berantai

Strategi Pembelajaran	Kekurangan	Kelebihan
<i>Make a Match</i> (mencocokkan)	Apabila strategi tidak dipersiapkan dengan benar maka akan ada banyak waktu yang terbuang sia-sia	Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik

	Guru mesti berhati-hati dan bijaksana dalam memberi sanksi kepada peserta didik, karena mereka bisa malu atau bahkan tidak senang	Membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan
	Jika model ini diterapkan secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan	Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari
		Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
		Melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi
		Melatih kedisiplinan peserta didik dalam menghargai waktu untuk belajar
Pesan Berantai (Artikulasi)	Waktu yang dibutuhkan banyak	Semua siswa terlibat (mendapat peran)
	Materi yang didapat sedikit	Melatih kesiapan siswa
	Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor	Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
	Lebih sedikit ide yang muncul	Cocok untuk tugas sederhana
	Jika ada perselisihan tidak ada penengah	Interaksi lebih mudah
		Lebih mudah dan cepat membentuknya
		Meningkatkan partisipasi anak

Maka, berdasarkan hasil analisis kelebihan dan kekurangan dari dua strategi yang digunakan guru Bahasa Arab pada materi mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung terlihat sangat efektif diterapkan, sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran menyenangkan untuk seluruh siswa. Ini bisa dilihat pada kegiatan berikut

- 1) Kerja sama, saling menunjang, *sharing* dengan teman dapat dilihat ketika guru memberikan aktivitas kelompok pada peserta didik
- 2) Peserta didik aktif ketika guru mendorong sikap keingintahuan siswa

3) Pembelajaran menyenangkan bagi siswa, karena guru menghadirkan strategi seakan-akan sedang melakukan permainan

c. Evaluasi Pembelajaran

Tahap terakhir dari pembelajaran adalah melakukan penilaian. Penilaian dari pembelajaran memiliki fungsi yang sangat menentukan untuk mendapat informasi kualitas proses hasil pembelajaran. Dengan penilaian/evaluasi guru dapat mengenal peserta didik selengkap mungkin dan agar peserta didik mengenal dirinya seutuhnya. Dari hasil penilaian guru mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran atau kemampuan masing-masing peserta didik, selain itu penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Prasyarat umum yang harus dipenuhi dalam evaluasi pembelajaran antara lain: a) *validitas*, yaitu dapat mengukur karakteristik perubahan tingkah laku siswa sesuai tujuan pembelajaran; b) *reliabilitas*, yaitu menunjukkan kenyataan gambaran hasil yang diperoleh meskipun dilakukan beberapa kali evaluasi; c) *objektivitas*, yaitu hasil penilaian mencerminkan kondisi kemampuan siswa sebagaimana adanya; d) *representatif*, yaitu adanya keseimbangan dan keterwakilan setiap tujuan dan pokok materi pembelajaran yang diujikan; e) *fairness*, yaitu mengemukakan persoalan-persoalan dengan wajar, tidak bersifat jebakan dan tidak mengandung kata-kata yang bersifat menjebak; f) *praktis*, yaitu efektif dan efisien, mudah dilaksanakan, dan ditafsirkan.

Menurut fungsinya, evaluasi dibedakan ke dalam empat jenis, yaitu: formatif, sumatif, diagnostik, dan penempatan. Sedangkan menurut caranya, evaluasi dibedakan menjadi dua, yaitu evaluasi kuantitatif dan evaluasi kualitatif. Berdasarkan tekniknya, evaluasi dibedakan lagi antara tes dan nontes.

Evaluasi pada materi mufradat di kelas V dilakukan dengan cara kuantitatif dengan tes lisan dan tertulis. Berdasarkan data yang telah disajikan pelaksanaan evaluasi harian dilakukan dengan cara kuantitatif, dengan teknik tes dan nontes. Pelaksanaan evaluasi di MI Abul Hasan Durian Rabung dikatakan sudah baik, ini dapat dilihat dari hasil laporan kelompok peserta didik. Secara umum hasil dari kerja kelompok pelajaran Bahasa Arab kelas V materi mufradat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Nilai Kerja Kelompok

Nama Kelompok	Nilai
Kelompok 1	85
Kelompok 2	100
Kelompok 3	95

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian setelah diterapkan startegi pembelajaran *make a match* dan pesan berbisik dikatakan tuntas.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung

a. Faktor Guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mata pelajaran Bahasa Arab dan pengalaman mengajar cukup mempengaruhi terhadap pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran. Oleh sebab itu guru mata pelajaran bahasa Arab sebaiknya

mempunyai pendidikan latar belakang yang sesuai dengan profesinya agar menunjang kinerja sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab. Standar pendidik untuk jenjang SD/MI atau sederajatnya di antaranya adalah memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) dan memiliki sertifikat profesi guru untuk SD/MI.

Dari hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Abul Hasan Durian Rabung yaitu belum sesuai dengan latar belakang pendidikan. Namun beliau sudah beberapa kali mengikuti diklat atau pelatihan untuk menambah wawasan tentang pembelajaran Bahasa Arab dan memiliki pengalaman mengajar cukup lama yaitu 6 tahun.

b. Faktor Siswa

Jumlah maksimal peserta didik dalam setiap rombongan belajar (kelas) untuk jenjang SD/MI adalah 28 siswa. Berdasarkan data yang disajikan, data dapat dianalisis dengan uraian bahwa pada kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung jumlah peserta didik kurang dari 28 siswa, yaitu hanya 22 siswa. Ini artinya pembelajaran dapat berjalan kondusif. Sehingga jumlah rombongan belajarn untuk kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung sudah sesuai syarat yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dan penyajian data pula, dapat dilihat minat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab sangat baik, ini tercermin dari antusias peserta didik ketika menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru dan berdiskusi dengan teman-teman kelompoknya.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan jumlah rombongan belajar setiap kelas di MI Abul Hasan Durian Rabung dapat dikatakan sangat kondusif dan minat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab sangat baik.

c. Faktor Fasilitas

Fasilitas/media dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran juga mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan menghadirkan media dalam pembelajaran guru dapat memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih konkrit, selain itu juga dapat menarik minat atau gairah belajar peserta didik.

Berdasarkan data, fasilitas/media di MI Abul Hasan Durian Rabung kurang lengkap, ini dapat dilihat dari buku-buku paket yang kurang untuk siswa.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan dapat dimanfaatkan guru apabila lingkungan yang tersedia berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan MI Abul Hasan Durian Rabung cukup mendukung diterapkannya strategi pembelajaran yang bermacam-macam, diantaranya lapangan yang luas dan lingkungan sekolah yang berdampingan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, sehingga kegiatan pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas bahkan bias bekerjasama dengan siswa di sekolah/madrasah sekitar sebagai narasumber.

e. Faktor Waktu

Berdasarkan struktur kurikulum SD/MI dalam standar isi, alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V adalah 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Alokasi waktu untuk jenjang SD/MI dalam satu jam pelajaran adalah 1 x 35 menit.

Jadi, alokasi waktu dalam satu jam pelajaran di MI Abul Hasan Durian Rabung sudah sesuai dengan standar, jumlah jam pelajaran dalam satu minggu sudah mencukupi, hanya saja penempatan waktunya dikatakan kurang baik, karena terputus oleh jam istirahat.